

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan. Tercantum pada Standar Akuntansi Keuangan (2004) bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga harus andal. Informasi yang memiliki kualitas andal yaitu apabila tidak menyesatkan, tidak ada kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai informasi yang jujur dan disajikan secara wajar.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1, dalam menaksir pertanggungjawaban dan kinerja manajemen yang menjadi perhatian utama adalah informasi laba. Hal ini menjadi motivasi dan dorongan bagi manajemen untuk berusaha secara maksimal dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan agar hasil yang dilaporkan pada akhir periode tahun buku dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat.

Namun disisi lain, peraturan ini justru menjadi motivasi dan dorongan bagi manajemen untuk melakukan fraud melalui manipulasi laporan keuangan dan manajemen laba. Akibatnya laporan keuangan menjadi kurang handal karena informasi yang disajikan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan menjadi tidak relevan bagi pihak yang menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan karena interpretasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat.

Posisi akuntan publik dianggap sebagai pihak independen yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan serta profesi auditor yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan mulai banyak dipertanyakan tentang keintegritasan laporan keuangan perusahaan tersebut. Independensi merupakan salah satu komponen

etika selain integritas dan objektivitas yang harus dijaga oleh seorang auditor. Akuntan publik harus dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan berkualitas dan dapat dipercaya karena profesinya tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang dapat diandalkan, dipercaya, dan memenuhi kebutuhan pengguna jasa akuntan publik dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Hasil akhir mengenai berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung juga mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan.

Informasi akuntansi harus memenuhi tiga karakteristik kualitatif informasi akuntansi yaitu *relevance*, *objectivity*, dan *reability*. Jamaan (2008) menyebutkan bahwa informasi dikatakan *relevance* apabila dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan dengan menguatkan atau mengubah pengharapan pengguna laporan keuangan.

Informasi dikatakan *reliable* apabila dapat dipercaya dan menyebabkan pemakai laporan keuangan bergantung pada informasi tersebut. Sedangkan dikatakan *objective* apabila informasi tersebut terbebas dari pengaruh hal lain yang dapat mempengaruhi independensi informasi. Integritas laporan keuangan dapat dicapai apabila laporan keuangan mampu memberikan informasi yang memiliki karakteristik-karakteristik tersebut.

Agar integritas laporan keuangan tercapai maka perusahaan perlu menerapkan Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). *Good Corporate Governance* adalah prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut, nampak dengan jelas bahwa *Corporate Governance* merupakan upaya yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara baik sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing (Arief, 2009).

Di sisi lain semakin besarnya harapan pemangku kepentingan (*stackholder*) supaya penerapan sistem tata kelola perusahaan yang lebih baik. Tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas yang semakin meningkat dari *stackholder's* mendorong manajemen perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam melangkah dan dapat mempertanggung jawabkan aktivitasnya secara lebih akurat, maka setiap output harus terjaga kualitasnya termasuk kualitas audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) senantiasa perlu ditelusuri oleh setiap *stackholder's*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang integritasnya sebuah laporan keuangan dengan judul **“Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan ?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan ?
3. Apakah terdapat pengaruh mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan dari penelitian. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperluas wawasan bagi para pembaca dalam bidang auditing, akuntansi, maupun etika profesi akuntan.
- b. Menjadi tambahan referensi atau rujukan mengenai pengaruh Independensi dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Auditor Independen

Untuk menjunjung tinggi independensi dan meningkatkan kualitas auditnya.

b. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan perusahaannya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap profesi dan kualitas audit.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih focus dan mendalam serta keterbatasan kemampuan peneliti baik kemampuan akademik maupun waktu, maka penelitian ini perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi, kerangka pemikiran dan kerangka konseptual.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan secara garis besar objek penelitian, seperti deskripsi objek penelitian, data penelitian, uji statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini berisikan kesimpulan dan implikasi manajerial.

